

# STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

## Judul

*Perancangan Pusat Kesenian Di Kota Painan*

DISUSUN OLEH :

UNTUNG KURNIAWAN

1110015111063

DOSEN KOORDINATOR

Ir. YADDI SUMITRA., MT

DESY ARYANTI ,ST., MA

DOSEN PEMBIMBING

Dr. ALBUSYRA FUADI.,ST.,MSc

Ir. YADDI SUMITRA., MT

Ir. NASRIL SIKUMBANG., MT.,IAI



PRODI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2018

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh,**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur dengan judul "*Perancangan Pusat Kesenian di Kota Painan* "

Laporan Seminar Arsitektur ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Strata 1 di Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta. Adapun tujuan Mata Kuliah Seminar Arsitektur ini agar mahasiswa dapat membuat sebuah penelitian terlebih dahulu sebelum membuat desain yang akan di bawa ke Studio Akhir Arsitektur. Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moral selama pembuatan Studio Akhir Arsitektur laporan ini, yaitu :

1. Kepada bapak **Dr. I Nengah Tela, S.T, M.Sc**, Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
2. Ibu **Ir.Elfiida Agus, MT** selaku ketua Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Bapak **Ir. Nasril S., M.T., IAI**. Selaku penasihat akademik angkatan 2011
4. Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc**. Selaku pembimbing I Studio akhir Arsitektur yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan laporan
5. Bapak **Ir. Nasril S., M.T., IAI**. Selaku pembimbing III Studio akhir Arsitektur yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan laporan
6. Bapak**Ir. Yaddi Sumitra, MTP**. Selaku pembimbing II Studio akhir Arsitektur yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan laporan
7. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat belajar
8. Kepada Abang dan Adik tercinta yang selalu memberikan nasihat, masukan, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat belajar

9. Kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta khususnya angkatan 2011 yang sudah memberikan semangat dan dukungannya selama perkuliahan.

Dari tugas yang telah Penulis selesaikan, Penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu Penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan Penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua

Padang, 9 februari 2018

Penulis

Untung Kurniawan

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Maksud & Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Sasaran.....	2
1.5 Mamfaat Penelitian .....	2
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan .....	2
1.7 Sistematika Penulisan.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1 Tinjauan Teori .....	3
1.1.1 Pengertian Art Center .....	3
a. Pengertian Art .....	3
b. Pengertian Center .....	3
1.2. Fungsi Dan Peran Gedung Pertunjukan .....	3
1.3. Jenis Dan Bentuk Kesenian .....	3
a. Berdasarkan Jenis .....	3
a. Berdasarkan Bentuk .....	4
1.4. Tinjauan Terhadap Seni Pertunjukan .....	4
1.5. Jenis Seni Pertunjukan .....	4
a. Senin Tari .....	4
b. Senin Musik.....	4
c. Senin Drama .....	4
1.6. Studi Literatur .....	4
6.1 Auditorium .....	4
a. Segi Empat. ....	5
b. Kipas ( Fan Shape ).....	5
c. .Bentuk Tapal Kuda .....	5
d. Melengkung .....	5
e. Tidak Teratur .....	6
6.2.Bentuk Panggung.....	6
a. Panggung Proscenium .....	6
b. Panggung Terbuka / Thrust .....	6
c. Panggung Arena .....	7
6.3. Layout Panggung .....	7
6.4. Batas Visual Dan Arah Pandang .....	8
a. Batas Visual .....	8
b. Pandangan Vertikal .....	9
c. Pandangan Horizontal .....	9
6.5.Layout Tempat Duduk Dan Peraturan Keselamatan .....	10
a. Layout Tempat Duduk Area Penonton .....	10
b. Tempat Duduk Balkon Dan Difable .....	10
c. Kapasitas Tempat Duduk .....	10
c. Aturan Keselamatan .....	10
6.6. Aturan Keselamatan .....	10
6.6. Akustik .....	21
a. Kekerasan (Loudness) Yang Cukup .....	11
b. Difusi Bunyi .....	11
c. Pengendalian Dengung .....	12
2.2 RIVIEW JURNAL .....	13
2.2.1 Deskripsi Jurnal .....	13
1,. Diferensiasi Dan Redefinisi Ruang Terbuka Publik Kota Melalui Pemaknaan Jiwa Tempat (Spirit Of Place).....	13
2. Gedung Pertunjukan Seni Teater Tradisional Jawa Di Surabaya .....	13
3. Fasilitas Pelatihan Dan Pergelaran Seni Tari Hip Hop Di Surabaya.....	14
2.2.2 Relevansi Jurnal Dengan Topik/Judul .....	14
2.2.3 Kesimpulan .....	15

2.3 PRESEDEN .....	16	4.2 ANALISA TAPAK .....	30
2.3.1 Analisa Preseden .....	16	4.2.1. ANALISA RUANG LUAR (TAPAK).....	30
a. Sejong Art Center .....	16	a. Kondisi lingkungan Sekitar .....	31
b. Guangzhou Opera House.....	17	b. Peraturan .....	31
b. harbin Opera House .....	18	c. Aksesibilitas, sirkulasi manusia dan kendaraan .....	31
b. Oma Manggrove .....	19	d. Panca Indra .....	32
BAB III METODE PENELITIAN / PERANCANGAN .....	20	e. Kebisingan .....	32
3.1 Metode Penelitian .....	20	f. Matahari /Pencahayaayan .....	32
3.2 Pola Pikir Perancangan .....	21	g. Penghawaan Angin .....	33
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN .....	22	h. Debu Dan Vegetasi .....	33
4.1 Data.....	22	4.3. PERTIMBANGAN ARSITEKTUR .....	34
4.1.1. Data Lokasi Perencanaan (Data Fisik).....	22	a. bentuk tampilan landscape ruang publik .....	34
4.1.2. Analisa Lokasi Perencanaan .....	22	b. gubahan massa bangunan .....	35
A. Analisa Makro .....	22	c. bnetuk dan tampilan bangunan .....	36
B. Proses Penentuan Pemilihan Tapak .....	23	c. analisa kelompok kegiatan .....	36
4.1.3 Data Tapak .....	24	BAB V ANALISA KEBUTUHAN RUANG .....	38
A. Kondisi Linkungan Sekitar .....	24	a. Prediksi jumlah pengunjung .....	39
B. Potensi Dan Permasalahan Site .....	24	b. Pelaku, aktivitas, dan kebutuhan ruang .....	38
C. Ukuran Dan Peraturan .....	24	c. program ruang dan Besaran ruang .....	42
D. Aksesibilitas .....	25	d. Hubungan ruang .....	48
E. Panca Indra .....	25	BAB VI KONSEP DESAIN TAPAK .....	49
G. Kebisingan / Noise .....	26	6.1 KONSEP TAPAK .....	49
H. Pencahayaayan Matahari .....	26	6.1.1.Konsep makro .....	49
I. Penghawaan / Angin .....	27	6.1.2.Konsep messo.....	49
J. Sosial Dan Budaya .....	27	6.1.3.Konsep mikro .....	49
K. View / Penglihatan .....	28	6.2. KONSEP TAPAK .....	50
L. Vegetasi .....	28	6.2.1.ukuran site / peraturan .....	50
M. Kondisi Sarana Dan Prasarana Pisik .....	28	6.2.2. Konsep arah orientasi matahari .....	50
A. Air .....	29	6.2.3. Konsep noise/ kebisingan .....	51
B.Pengolhan Sampah .....	29	6.2.4. Konsep debu .....	51
C .Listrik Dan Telepon .....	29		

## DAFTAR GAMBAR

6.2.5. Konsep vegetasi.....	52		
6.1.6. Konsep view .....	53		
6.1.7. Konsep penghawaan .....	53		
6.2.8.konsep penzoningan .....	54		
6.2.9. sirkulasi dalam site .....	55		
BAB VII. KONSEP DAN TAPAK BANGUNAN .....	56		
7.1 KONSEP BANGUNAN .....	56		
7.1.1. Konsep Bentuk bangunan.....	56		
7.1.2. Konsep interaksi dengan lingkungan .....	56		
7.1.3. Konsep ruang luar .....	56		
1. Konsep orientasi bangunan / view .....	57		
2. Konsep pencapaian ke dalam site .....	57		
3 . Konsep kebisingan dan debu .....	57		
4. Konsep pola parkir .....	58		
7.2 KONSEP FISIK BANGUNAN .....	58		
1. massa bangunan .....	59		
2. bentuk fasade bangunan .....	59		
7.4 KONSEP SISTEM BANGUNAN .....	59		
7.4.1. Konsep sistem struktur .....	59		
1. sub struktur .....	59		
2. middle struktur .....	60		
7.4.2. Sistem Penghawaan .....	60		
BAB IX PENUTUP DAN DAFTAR PUSTAKA .....	61		
SITE PLAN .....	62		
LAMPIRAN			
		Gambar 2.1	Ruang Pertunjukan Segi Empat .....4
		Gambar 2.2	Ruang Pertunjukan Dengan Bentuk Kipas .....5
		Gambar 2.3	Ruang Pertunjukan Dengan Bentuk Tapal Kuda .....5
		Gambar 2.4	Ruang Pertunjukan Dengan Bentuk Melengkung .....5
		Gambar 2.5	Ruang Pertunjukan Dengan Bentuk Tidak Teratur .....5
		Gambar 2.6	Bentuk Panggung Proscenium .....6
		Gambar 2.7	Bentuk Panggung Terbuka .....6
		Gambar 2.8	Bentuk Panggung Arena .....7
		Gambar 2.9	Layout Bentuk Panggung Terbuka .....7
		Gambar 2.10	Layout Benuuk Panggung Dengan Tirai .....7
		Gambar 2.11	Layout Bentuk Tempat Duduk Secara Vertikal .....8
		Gambar 2.12	Layout Bentuk Tempat Duduk Secara Vertikal .....8
		Gambar 2.13	Layout Panggung Tanpa Menggerakkan Kepala.....9
		Gambar 2.14	Batas Sudut Menggerakkan Kepala .....9
		Gambar 2.15	Layout Tempat Duduk Pada Auditorium 1 .....9
		Gambar 2.16	Layout Tempat Duduk Pada Auditorium 2 .....10
		Gambar 2.17	Layout Pintu Keluar Dalam Auditorium .....10
		Gambar 2.18	kekerasan (loudnes) .....11
		Gambar 2.19	Sejong Art Center .....16
		Gambar 2.20	Guangzhou Opera House .....17

Gambar 2.21	Harbin Opera House .....	18	Gambar 4.22	Analisa View Dan Orientasi Bangunan .....	32
Gambar 2.22	Oma Mangrove .....	20	Gambar 4.23	Analisa Zona Kebisingan .....	32
Gambar 4.1	Peta Kota Painan / pantai carocok .....	22	Gambar 4.24	Analisa Matahari Dan Iklim .....	33
Gambar 4.2	Bagan Letak Geografis Kota Painan.....	23	Gambar 4.25	Analisa Penghawaan / Angin .....	33
Gambar 4.3	Site Terpilih Dan Tautan Lingkungan.....	24	Gambar 4.26	Analisa Debu Dan Vegetasi .....	34
Gambar 4.4	Batasan Site Dan View .....	25	Gambar 6.1	Peta Lokasi Kawasan Pantai carocok .....	49
Gambar 4.5	Garis Sempadan Bangunan Pada Site .....	25	Gambar 6.2	Lokasi, Ukuran dan Peraturan .....	50
Gambar 4.6	Aksesibilitas Menuju Site .....	26	Gambar 6.3	Konsep Analisa Matahari .....	50
Gambar 4.7	Panca Indra .....	27	Gambar 6.4	Konsep Analisa Noise/ Kebisingan .....	50
Gambar 4.8	Titik Kebisingan Terhadap Site .....	27	Gambar 6.5	Konsep Beberapa Yang Di Pakai Pada Site .....	51
Gambar 4.9	Pencahayaan / Orientasi Matahari .....	28	Gambar 6.6	Konsep Analisa Debu .....	51
Gambar 4.10	Penghawaan/ Arah Angin Terhadap Site.....	28	Gambar 6.7	Konsep Vegetasi .....	52
Gambar 4.11	Situasi Sosial Dan Kesenian Budaya.....	28	Gambar 6.8	Konsep Fungsi Vegetasi Site .....	52
Gambar 4.12	View Terhadap Site .....	29	Gambar 6.9	konsep view .....	53
Gambar 4.13	Vegetasi Pada Site .....	29	Gambar 6.10	Konsep Analisa Penghawaan .....	54
Gambar 4.14	Kondisi Sirkulasi Kendaraan .....	29	Gambar 6.11	Konsep Penzoningan .....	54
Gambar 4.15	Sirkulasi Manusia .....	29	Gambar 6.12	Konsep Sirkulasi .....	55
Gambar 4.16	Sirkulasi Air Bersih .....	30	Gambar 7.1	Konsep Tranformasi Bentuk Bangunan .....	56
Gambar 4.17	Tempat Sampah PKL Dan Pengunjung.....	30	Gambar 7.2	Konsep Interaksi Dengan Lingkungan .....	57
Gambar 4.18	Sarana Penerangan.....	30	Gambar 7.3	Konsep View Dan Tatanan Massa Bangunan .....	57
Gambar 4.19	Analisa Zonasi Dalam Site .....	31	Gambar 7.4	Konsep Sirkulasi Manusia .....	57
Gambar 4.20	Analisa Ukuran Dan Peraturan .....	31	Gambar 7.5	Konsep Debu Dan Kebisingan .....	58
Gambar 4.21	Analisa Kendaraan Dan Manusia .....	32	Gambar 7.6	Konsep Tatanan Parkir .....	58

Gambar 7.7	Bentuk Massa Bangunan .....	58
Gambar 7.8	Konsep Pencahayaan Dan Fasade Bangunan .....	59
Gambar 7.9	Konsep Detail Ponadasi Bor Pile .....	59
Gambar 7.10	Konsep Detail Baja Dan Sambungan .....	59
Gambar 7.11	Konsep Konsep Penghawaan .....	60
Gambar 7.12	Konsep Pohon Glodogan .....	60
Gambar 7.13	Konsep pohon angšana .....	60
Daftar Tabel		
Tabel 2. 1	Diemnsi Direkomendasikan Untuk Panggung .....	8
Tabel 2. 2	Relevansi Jurnal Dan Topik .....	14
Tabel 2. 3	Sejong art center .....	16
Tabel 2. 4	guangzhou opera house .....	17
Tabel 2. 5	Harbin Opera House .....	18
Tabel 2.6	Oma mangrove .....	19
Tabel 3. 1	Pola Pikir Perancangan .....	21
Tabel 4. 1	Alternatif Jenis Sirkulasi .....	31
Tabel 5. 1	Luasan Program Ruang Secara Makro .....	38
Tabel 5. 2	Analisa Kebutuhan Ruang .....	38
Tabel 5. 3	Analisa Kebutuhan Teater Besar .....	39
Tabel 5. 4	Analisa Kebutuhan Program Pendukung Ruang Theater Besar .....	39
Tabel 5. 5	Analisa Kebutuhan Program Ruang Teater Terbuka.....	40
Tabel 5. 6	Analisa Kebutuhan Program ruang retail .....	40
Tabel 5. 7	Analisa Kebutuhan Program Retail.....	40

Tabel 5. 8	Analisa Kebutuhan Program ruang eksibisi .....	41
Tabel 5. 9	Analisa Kebutuhan Program ruang perpustakaan .....	41
Tabel 5. 10	Analisa kebutuhan Program Ruang perpustakaan .....	41
Tabel 5. 11	Analisa Kebutuhan Program Ruang Pendukung .....	42
Tabel 5. 12	Analisa Kebutuhan Program Ruang Pendukung.....	42
Tabel 5. 13	Analisa Luasan Program Ruang Pelatihan dan Pendukung .....	43
Tabel 5. 14	Analisa Luasan Program Ruang Pendukung Theater .....	44
Tabel 5. 15	Analisa Luasan Program Ruang Lobby Utama .....	44
Tabel 5. 16	Analisa Theater Utama .....	44
Tabel 5. 17	Analisa Luasan Program Ruang Pertemuan .....	45
Tabel 5. 18	Analisa Perpustakaan .....	46
Tabel 5. 19	Analisa Ruang Mechanical Electrical .....	46
Tabel 5. 20	Analisa Luasan Parkiran.....	46
Tabel 5.21	Analisa Luasan Taman .....	46
Tabel 5.22	Analisa Luasan Musholla .....	46

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

Pertunjukan seni merupakan suatu sarana ekspresi yang dilakukan kebanyakan orang saat ini, baik itu seni tari, seni peran, dan seni musik. Seni sendiri adalah manifestasi keindahan manusia yang diungkapkan melalui penciptaan suatu karya. Seni merupakan bagian dari kehidupan manusia yang perlu mendapat tempat seperti bidang kehidupan lainnya

Seni sendiri terdiri dari beberapa gaya/aliran seperti aliran tradisional dan modern. Di Indonesia sendiri yang terdiri dari beragam suku bangsa, seni merupakan bagian yang tumbuh didalam kehidupan masyarakatnya dan tidak dapat dipisahkan karena berkaitan erat satu sama lain. Setiap suku memiliki ciri khas keseniannya sendiri dan menjadi kebanggaan oleh setiap orang menjadi bagian dari suku tersebut. Sehingga jika dihitung secara keseluruhan dari setiap bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka dapat dipastikan bahwa kekayaan ragam kesenian dihasilkan oleh setiap suku budaya yang ada di Indonesia.

Painan adalah pusat kota kabupaten pesisir selatan , pusat dari segala bidang baik itu dari bidang politik, bidang ekonomi, bidang pendidikan dan kesehatan, serta bidang lainnya. Kota ini mulai tumbuh dengan keberagaman suku dan budaya didalamnya.suku minang kabau : Suku Sikumbang, Suku Kampai, Suku Melayu, Suku Jambak, Suku Caniago dan suku jawa (transmigrasi)

Sebagai salah satu kota yang mulai berkembang dengan masyarakat yang telah berpikir maju, kota painan masih belum memiliki sarana untuk pengembangan kreativitas yang memadai bagi penduduknya untuk menyalurkan ekspresi seni yang dimilikinya. Fasilitas yang ada masih berupa bangunan serba guna untuk semua kegiatan acara, sehingga belum ada tempat yang benar-benar menjadi pusat bagi para penikmat seni dan pelaku seni untuk menampilkan dan menikmati kreasi seni yang mereka hasilkan. Oleh karena itu perlu adanya suatu wadah/fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan seni itu sendiri.

Pengadaan “ Art Center” sendiri merupakan bagian dari rencana dalam mengembangkan kota dalam konsep Waterfront. Mengingat kota Painan berkembang di daerah tepian pantai. pantai carocok dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi objek pariwisata di kota Painan. juga berfungsi sebagai pendukung kegiatan bagi masyarakat di Painan. Seperti melaut, mencari rumput dan penangkaran ikan, Dari segi rekreasi, terdapat Taman Alun Alun pantaai carocok yang menjadi ruang terbuka publik (public space) bagi masyarakat kota Painan. Tempat ini sering digunakan untuk oleh

masyarakat Painanuntuk bersantai dan menikmati pemandangan kearah pantai carocok . Jika area sepanjang pinggir pantai dikelola dengan baik maka konsep kota painan dapat menjadi salah satu model kota dengan penataan konsep Waterfront.

Seiring bertumbuhnya ketertarikan masyarakat kota Painan terhadap apresiasi seni baik itu sebagai pelaku seni maupun penikmat seni, maka perlu adanya suatu tempat/fasilitas dimana orang-orang dapat menikmati seni dengan nyaman dan aman. Fasilitas ini dapat menjadi daya tarik pariwisata dan penunjang kegiatan promosi budaya daerah setempat. Salah satu fasilitas untuk mendukung terpenuhinya kebutuhan akan tempat untuk melihat dan menikmati berbagai macam pertunjukan seni adalah Gedung Pertunjukan Seni atau ArtCenter.

ArtCenter adalah tempat yang dipergunakan sebagai tempat pertunjukan seni, baik itu dari seni tari tradisional dan modern, seni musik, sampai ke seni peran/teater. Terkait dalam hal itu, maka perancanganArtCenterharus sesuai dengan standar perancangan ruang pertunjukan sehingga kualitas ruang dapat mendukung penampilan seni itu sendiri, dan tercapai kepuasan bagi para penikmat seni. Aspek-aspek seperti akustik, pencahayaan, view, dan beberapa aspek lainnya perlu diperhatikan, sehingga kualitas ruang pertunjukan dapat sesuai standar pertunjukan.

#### **Permasalahan**

Beberapa permasalahan pada Kawasan Art Center

##### **Permasalahan non Arsitektural**

- a. Masyarakatpainankhususnyadekatdengan site  
yaituberpenghasilanmenengahkebawahkeseharianmerekayaitumelaut
- b. Sumberpenghasilanmerekatergaantungdarikondisicuacadanmusim di kabupatenpainan

##### **Permasalahan Arsitektural**

- a. Butuhadanyasuatuwadah yang dapatmenampungajang-  
ajangpagelarsenidanbudayaindormaupun out dorbagimasyarkatpainan
- b. Belumterciptanyaruang public yang edukatifdanrekreatif
- c. Belumadanyaruanggerakuntukberkaryadanberkreatifitas yang  
memadaisehinggaakanterciptadanterjalinininteraksiantarapenggunaruangdanruangdalam  
bangunandalam proses pelatihanpembinaanmaupunpementasankesenian



## **Rumusan Masalah**

Bagaimana wujud rancangan ArtCenter di Painan yang menampilkan karakter dinamis dan ekspresif melalui penataan ruang dan tampilan bangunan dengan pendekatan arsitektur Postmodern

## **Tujuan**

perencanaan ArtCenter ini adalah memberikan wadah/fasilitas bagi kegiatan seni khususnya seni pertunjukan, yaitu seni tari, seni musik, dan seni peran/teater. Yang memiliki karakter dinamis dan ekspresif melalui penataan ruang ciri arsitektur. Sehingga Art Center di Painan dapat menjadi fasilitas baru dan ikon baru bagi kota ini.

## **SASARAN**

Sasaran dari perancangan Art Center ini adalah.

- a. Memfasilitasikegitansenipertunjukan, mulaidari proses pembelajaran/edukasihinggasampaipadatahappertunjukan.
- b. Menghasilkanebuahrancanganbangunan yang dapatmenjadisimbol/ikonbarubagikotaPainan di kawasan Waterfront.
- c. Studitentangkarakterseni yang dinamidanekspresifuntukditerapkankedalamrancanganbangunan.
- d. Studiterhadapsistempenataan TataSuara(akustika), TataCahaya(lighting), danpenglihatandaripenonton(view)untukmenentukanstandarkualitasruangpertunjukan.

## **SISTEMATIKA LAPORAN**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang, data dan fakta yang menunjang latar belakang, permasalahan arsitektural dan non-arsiektural, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, dan metode penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN LITERATUR**

Bagian ini berisikan tentang tinjauan tentang pusat kebudayaan , ruang interaksi dan dinamika, interaksi dan dinamika sosial, tinjauan art theater, serta hal – hal yang terkait dengan ruang publik art theater yang berlandaskan pada suatu sumber berupa buku, jurnal, karya tulis, atau artikel dalam situs jejaring internet yang relevan dan menjadi dasar dalam perancangan konsepbangunan yang terkait.

### **BAB III : METODE PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang metode-metode yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam merancang suatu desain.

### **BAB IV : DATA DAN ANALISA**

Bab ini berisikan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian penulis beserta analisis perencanaan dan perancangan bangunan yang terkait dengan kebutuhan ruang, program ruang, hubungan antar ruang, analisis tapak, dan perlengkapan dan kelengkapan bangunan yang kemudian digunakan untuk menyusun konsep perancangan bangunan.

### **BAB V : KONSEP DESAIN**

Bagian ini menjelaskan tentang konsep perencanaan dan perancangan ruang publik dan art theater secara grafis. Konsep merupakan hasil implementasi dari analisis ke dalam rancangan bangunan secara fisik, yaitu konsep bangunan, konsep tapak, konsep fungsional, konsep bentuk, dan konsep lainnya.

### **BAB VI : KRITERIA DESAIN**

Bagian ini menjelaskan tentang kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam mendesain ruang publik.

### **BAB VII : GAGASAN DESAIN**

Bab ini berisikan tentang ide dan gagasan dalam mendesain ruang publik art theater .

### **BAB VIII : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian.